

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan dalam pembangunan ekonomi adalah dalam menghadapi kebutuhan pembangunan pada suatu perusahaan, yang dimana di satu sisi terdapat juga sebuah upaya untuk mempertahankan kelestarian lingkungan. Pada pembangunan ekonomi yang berbasis pada sumber daya alam dengan tidak memperhatikan aspek dari kelestarian sebuah lingkungan yang nantinya akan berdampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut terjadi akibat sumber daya alam serta lingkungan memiliki kapasitas daya dukung yang cukup terbatas. Dengan demikian pembangunan ekonomi yang tidak memperhatikan kapasitas sumber daya alam serta lingkungan akan berdampak pada pembangunan di masa yang akan datang (Jaya, 2004).

Proses keberlanjutan memiliki peran penting dalam memastikan sumber daya alam yang baik untuk merawat lingkungan hidup. *Sustainable Development* merupakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kebutuhan generasi di masa yang akan datang. Pada pembangunan keberlanjutan terdapat sebuah upaya yang dilakukan untuk memelihara dan mempertahankan kegiatan membangun (Development) secara berkelanjutan. Suatu hal yang dapat menjamin terpeliharanya kegiatan pembangunan yaitu dengan tersedianya sumber daya secara berkelanjutan untuk melaksanakan pembangunan tersebut. Perusahaan dalam meningkatkan produksi mengalami permasalahan dalam dimensi keberlanjutan seperti ekonomi, teknologi, sosial dan juga yang paling penting adalah lingkungan, mulai dari tingkat efisien dan juga efektifitas biaya produksi serta proses produksi limbah dari aktivitas produksi sebuah perusahaan. Perusahaan dalam proses produksi harus mampu untuk mengembangkan konsep dari keberlanjutan dan industri ramah lingkungan yang terintegrasi, menyeluruh juga efisien (Loen, 2018).

Bentuk adaptasi dari sebuah kegiatan bisnis terhadap isu lingkungan adalah akuntansi lingkungan atau *Green Accounting*. Pada pelaporan keuangan saat ini masih belum mampu untuk memberikan sebuah informasi mengenai pelaporan serta aktivitas dari pemberdayaan lingkungan. *Green Accounting* merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menghubungkan kepenyingan ekonomi perusahaan dengan pelestarian lingkungan (Abdullah & Amiruddin, 2020). *Green Accounting* merupakan alat yang sangat penting untuk perusahaan, yang dapat membantu perusahaan untuk dapat memahami aspek-aspek yang berpengaruh dari alam dan lingkungan sekitar yang berhubungan dengan perekonomian (Abdullah & Amiruddin, 2020).

Menurut Loen, (2018) yang menyatakan bahwa *Sustainable development* merupakan sebuah cara yang diterapkan untuk menjaga perusahaan agar tetap melakukan sebuah peningkatan kesejahteraan masyarakat pada saat ini dan juga di masa yang akan datang. Yang dimana pada setiap perusahaan akan melakukan sebuah kegiatan Pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan sebuah kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan untuk jangka waktu yang cukup panjang.

Pada penerapan *Sustainable Development* membutuhkan sebuah alat yang membantu mendukung sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya. Alat pendukung yang di gunakan oleh perusahaan dalam bidang akuntansi adalah penerapan akuntansi lingkungan atau *Green Accounting* yang dibantu dengan sebuah alat manajemen yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengelolah limbah, alat tersebut yaitu *Material Flow Cost Accounting*, yang dimana alat tersebut dapat membantu manajemen perusahaan dalam melakukan peningkatan perekonomian yang nantinya memberikan kontribusi dalam *Sustainable Development* atau pembangunan keberlanjutan pada sebuah perusahaan.

Menurut Loen, (2018) *Green Accounting* sangat berperan penting bagi sebuah perusahaan, yang mengutamakan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksinya dengan mengutamakan proses penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dengan demikian dapat membantu menyelaraskan sebuah Pembangunan bagi perusahaan dengan fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Penerapan *Green Accounting* sangat membantu perusahaan dalam memberikan sebuah laporan mengenai sebuah laporan internal dari perusahaan, dengan keputusan manajemen dalam memberikan harga, pengendalian biaya *overhead*, penganggaran modal (*capital budgeting*) serta biaya produksi (Abdullah & Amiruddin, 2020). *Green Accounting* yang diterapkan oleh perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menarik konsumen, hal tersebut dikarenakan dalam penerapan *Green Accounting* terdapat indentifikasi, prioritas, kualifikasi dan penggabungan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam sebuah keputusan bisnis. Manajemen dari *Green Accounting* dengan menggunakan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan serta terdapat juga data dari kinerja perusahaan, yang nantinya dapat membantu perusahaan dalam membuat sebuah keputusan bisnis.

Keseimbangan pembangunan sebuah perusahaan dengan fungsi lingkungan hidup yang dapat memberikan kontribusi bagi sebuah keberlanjutan dari perusahaan. *Material Flow Cost Accounting* adalah alat yang sangat berpengaruh dan juga berfungsi untuk membantu perusahaan dalam memahami sebuah dampak potensial dari lingkungan dan ekonomi yang digunakan pada material dan juga tenaga kerja. *Material Flow Cost Accounting* merupakan sebuah instrument yang menjanjikan akan sebuah komunikasi dan identitas akan dari ketidakefisienan dan konsekuensi dari keuangan perusahaan sehingga kemajuan efisiensi sumber daya dapat tercapai (Loen, SE., M.Si., 2019).

*Material Flow Cost Accounting* berkontribusi dan membantu perusahaan dalam mencapai objektifitas teknologi, hal tersebut berhubungan dengan kerugian dan laporan terpisah dari biaya yang dikeluarkan perusahaan. Keuntungan dari penerapan *Material Flow Cost Accounting* yaitu dapat membantu meningkatkan laba dan produktivitas (*internal*) serta dapat membantu perusahaan dalam

mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (*eksternal*) yang dimana selanjutnya akan ikut berkontribusi dalam pengembangan keberlangsungan dari perusahaan (*Corporate Sustainable Development*).

Diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Loen, (2018) yang dimana mendapatkan hasil bahwa penerapan *Material Flow Cost Accounting* tidak berpengaruh positif terhadap *Sustainable Development* atau terhadap pembangunan keberlanjutan. sedangkan pada penerapan *Green Accounting* memiliki pengaruh positif terhadap *Sustainable Development* atau pembangunan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya tidak bertentangan dengan *Material Flow Cost Accounting* terhadap *Sustainable Development* dan juga efisiensi sumber daya mengimplementasikan aplikasi secara positif *Green Accounting* terhadap *Sustainable Development*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardina et al., (2020) yang meneliti mengenai Pengaruh Implementasi *Green Accounting* Dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap *Sustainable Development*, yang dimana hasil dari penelitian tersebut adalah *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *Sustainable Development*, lalu pada biaya produksi yang terdapat pada unsur *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh positif terhadap *Sustainable Development*, selanjutnya pada luas area yang terdapat pada unsur *Material Flow Cost Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *Sustainable Development* dan yang terakhir hasil produksi dalam unsur *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh positif pada *Sustainable Development*.

Penelitian yang dilakukan oleh Selpiyanti & Fakhroni, (2020) yang menyatakan bahwa implementasi *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *Sustainable Development* pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Lestari & Alim, (2022) juga menyatakan hal yang sama yaitu bahwa *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* mempunyai pengaruh positif dan berdampak pada *Sustainable Development*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh May et al., (2023) yang menyatakan bahwa *Green*

*Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Sustainable Development*, sedangkan *Material Flow Cost Accounting* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Development*.

Terdapat perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu mendorong penulis untuk kembali melakukan pengujian terhadap variabel-variabel tersebut yaitu pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap *Sustainable Development* pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022 sebagai objek penelitian. Alasan penulis memilih perusahaan yang terdaftar pada BEI sebagai objek penelitian karena masih banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang belum banyak menerapkan konsep pembangunan keberlanjutan yang dimana pada pembangunan keberlanjutan ini merupakan upaya perusahaan dalam menjamin kebutuhan lingkungan hidup, keselamatan, kemampuan dan juga kesejahteraan generasi di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan bahwa penulis mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat dari beberapa penelitian sebelumnya. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang masih baru yaitu data dua tahun terakhir, sehingga diharapkan bahwa peneliti mendapatkan hasil penelitian dari data terbaru.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Sustainable Development* ?
2. Apakah *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh terhadap *Sustainable Development* ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Sustainable Development* .

2. Untuk mengetahui dan menguji *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh terhadap *Sustainable Development*.

## 2. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan peneliti mampu menemukan permasalahan yang berhubungan dengan *Sustainable Development* dengan penelitian yang ada sebelumnya.

#### b. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan mampu membantu untuk menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang masih sama dan yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

#### c. Bagi pembaca

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi sebuah referensi selanjutnya bagi para pembaca untuk pembangunan dan pengayaan kajian mengenai penerapan dari *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap *Sustainable Development*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Manfaat selanjutnya dari penelitian ini yaitu diharapkan mampu menjadi sumber referensi dan bisa dijadikan bahan pengembangan perusahaan dengan adanya penerapan *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* yang diterapkan pada perusahaan, yang dimana mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan keberlanjutan dari perusahaan.